

PENTINGNYA KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKn

THE IMPORTANCE OF CLASS MANAGEMENT SKILLS IN IMPLEMENTING PPKn LEARNING

Tysa Sufia Rahmi

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
STKIP Ahlussunnah Bukittinggi
email : tysa.sufia@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih ada guru Pkn yang belum melaksanakan keterampilan mengelola kelas dengan baik, padahal keterampilan mengelola kelas sangatlah penting, agar pembelajaran di kelas terselenggara secara kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru PKN di SMPN 1 IV Koto, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar mengajar guru. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan keterampilan mengelola kelas oleh guru PKN belum maksimal, karena belum semua indikator keterampilan mengelola kelas dilaksanakan oleh guru secara utuh. Hal ini disebabkan karena keterampilan mengelola kelas guru masih belum berkembang sebagaimana mestinya, karena kurangnya pelatihan tentang keterampilan mengajar yang diperoleh oleh guru PKN.

Kata Kunci : Keterampilan, mengelola kelas, guru

ABSTRACT

This even will be based on research because that there were still Pkn teachers who had not done class skills properly, even though the skills in arranging classes were necessary, so that classroom learning was carried out using conducive learning. This study aims to learn how to teach PKN teachers at Koto IV IV, and the factors that influence teacher teaching skills. Hasil research shows that the implementation of class skills by PKN teachers has not been maximized, because not all classroom skills indicators have been carried out by complete teachers. this is because the skill of arranging teacher classes still has not developed properly, due to the lack of training in teaching skills obtained by PKN teachers.

Key Words : Skills, managing classes, teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk dapat menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan yang akan dihadapinya dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat diinterpretasikan dengan makna untuk mempertahankan individu dengan kebutuhan-kebutuhan yang senantiasa bertambah dan merupakan suatu harapan untuk dapat mengembangkan diri agar berhasil serta untuk memperluas, mengintensifkan ilmu pengetahuan dan memahami elemen-elemen yang ada disekitarnya. Pendidikan juga mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai akibat dari partisipasi individu dalam pengalaman-pengalaman dan belajar.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan inti dari proses pendidikan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Didalam proses pembelajaran

guru memiliki peran yang sangat penting demi tercapai pendidikan yang optimal. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Kelas merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran yang di dalamnya terdapat guru yang menyampaikan materi pada peserta didik dalam waktu yang sama. Kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi peserta didik di sekolah. Karena kedudukan kelas yang begitu penting, maka guru harus profesional dan memiliki keterampilan mengelola kelas dengan baik agar proses pendidikan dan pembelajaran di kelas terselenggara secara efektif dan efisien.

Emmer dalam Jamaluddin (2007:81) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku peserta didik yang wajar, pantas, dan layak serta usaha meminimalkan gangguan. Oleh sebab itu dapat dikatakan pengelolaan kelas mempunyai implikasi langsung terhadap penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal atau bersifat preventif serta pengembangan kondisi belajar yang optimal.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam ditemui masih ada guru PPKn yang masih belum melaksanakan keterampilan mengelola kelas, hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan yang menunjukkan bahwa belum terlaksana proses pembelajaran yang kondusif oleh guru di dalam kelas, seperti masih banyak siswa yang meribut dan kurang konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

a. Keterampilan Mengelola Kelas

Suwarna, dkk (2006:82) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Guru harus mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan anak didik untuk belajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna tercapainya tujuan pengajaran.

Komponen keterampilan mengelola kelas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif (Suwarna, dkk 2006:83). Komponen ini meliputi menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

Masih menurut Suwarna, dkk (2006:84), bahwa komponen keterampilan mengelola kelas yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan. Guru dapat merespon gangguan yang ditimbulkan oleh siswa dengan cara memberikan penguatan negatif, penghapusan, maupun hukuman.

Bukhari Alma (2010 : 10) menjelaskan ada beberapa komponen dalam keterampilan mengelola kelas yaitu : 1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, dengan cara :

menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian baik secara visual maupun verbal, memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiapkan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur secara bijaksana, memberikan penguatan jika perlu 2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respons guru terhadap respon negatif siswa yang berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah pengaturan kelas dalam rangka menciptakan dan mempertahankan iklim yang kondusif guna tercapainya proses belajar mengajar yang optimal. Berdasarkan definisinya, maka komponen-komponen pengelolaan kelas dibedakan menjadi dua, yaitu komponen yang bersifat preventif, yaitu berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, serta komponen yang bersifat kuratif, yaitu berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian Ini Dilaksanakan Di Smpn 1 Iv Koto Kabupaten Agam Yang Terletak Di kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sosial yang dapat memudahkan peneliti dalam memasuki lingkungan sosial tersebut untuk mengambil data secara berkelanjutan dan berulang-ulang sebagaimana yang disarankan oleh Spradley dalam Helmi (2001:33) yakni sederhana, mudah memasukinya tidak begitu kentara juga dilakukan penelitian terhadap situasi sosial tersebut dan izin untuk melakukan penelitian dapat dengan mudah diperoleh. Jadi di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam akan mudah melihat bagaimana keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Waktu pelaksanaan penelitian adalah Januari hingga Februari 2015.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru PKN SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam dan siswa SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam. Teknik dan alat penumpuan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes, wawancara, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menganalisis data kualitatif yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Pemilihan data, (3) Pengkategorian, (4) Perbandingan, (5) Penyatuan, dan (6) Penafsiran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Keterampilan Mengelola Kelas oleh Guru PPKn pada Pembelajaran di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam.

Dari hasil temuan tentang pelaksanaan mengelola kelas oleh guru PKN SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam, menunjukkan bahwa guru PKN SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam belum melaksanakan kegiatan mengelola kelas secara keseluruhan, karena belum semua indikator dari keterampilan mengelola kelas dilaksanakan oleh guru secara keseluruhan dan secara utuh. padahal seharusnya seorang guru harus bisa melaksanakan pelaksanaan pengelolaan kelas dengan baik. Karena dengan melakukan pengelolaan kelas akan menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Sesuai dengan pendapat Hasibuan (1995:164) menjelaskan pengelolaan kelas adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung secara optimal. Pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, diperlukan adanya suatu penciptaan lingkungan yang memungkinkan anak dapat belajar dengan tenang tanpa ada gangguan-gangguan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Kepiawaiian guru dalam mengatur dan mengarahkan kelas sangat menentukan efektivitas belajar mengajar.

Dari temuan penelitian dan di dukung dengan pendapat ahli maka ditegaskan bahwa guru harus melakukan pengelolaan kelas dengan baik, yaitu dengan melaksanakan indikator mengelola kelas secara utuh. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan jauh dari keributan. Hal yang bisa dilakukan guru yaitu dengan memperhatikan keadaan siswa secara seksama, selain itu guru hendaknya juga memberikan teguran kepada siswa yang masih berbuat keributan.

Sesuai dengan pendapat Abdul Majid (2009:250) menjelaskan guru hendaknya memberikan teguran apabila terjadi penyimpangan dan pelanggaran tingkah laku siswa sehingga mengganggu pembelajaran di kelas, guru hendaknya memberikan teguran dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut : a. Tegas dan jelas kepada siswa yang mengganggu b. Menghindari peringatan kasar dan menyakitkan c. Menghindari ocehan dan ejekan, lebih-lebih yang berkepanjangan.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas hendaknya benar memberikan teguran bagi siswa yang membuat keributan dikelas, pemberian teguran ini haruslah secara tegas dan jelas kepada siswa yang dituju, tidak berkata kasar yang menyakitkan. Dan tidak mengejek siswa jika melakukan kesalahan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengelola Kelas Guru PPKn pada Pembelajaran PPKn di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam.

Dari temuan penelitian yang menjadi faktor yang mempengaruhi keterampilan mengelola kelas adalah kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan dan memahami bahwa pengelolaan kelas sangat penting. Hal ini disebabkan bahwa guru tidak hanya tergantung dari pelatihan-pelatihan yang diperolehnya dalam mengembangkan keterampilannya. Akan tetapi harus ada kesadaran dari guru itu sendiri untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Sesuai dengan pendapat Murphy dalam Mulyasa (2009:8) menjelaskan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Karena itu, guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri serta tidak tergantung pada inisiatif sekolah dan supervisor.

Dari temuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengelola kelas guru PPKn SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam, menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru adalah kurangnya pelatihan yang diperoleh oleh guru PPKn SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam. padahal dengan dilakukan pelatihan bisa mengembangkan keterampilan mengelola kelas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari temuan penelitian dan didukung dengan pendapat ahli ditegaskan bahwa keterampilan guru harus ditingkatkan melalaui pelatihan yang diberikan, akan tetapi guru tidak bisa terlalu tergantung pada pelatihan yang diberikan. Dimana harus ada upaya dari dalam diri guru untuk mengembangkan keterampilannya sendiri.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan keterampilan mengelola kelas oleh guru PKn SMPN 1 IV Koto kabupaten Agam adalah bahwa guru belum melaksanakan keterampilan mengelola kelas dengan maksimal, karena belum semua indikator keterampilan mengelola kelas dilaksanakan oleh guru secara utuh. hal ini disebabkan karena keterampilan mengelola kelas guru masih belum berkembang sebagaimana mestinya, karena kurangnya pelatihan tentang keterampilan mengajar yang diperoleh oleh guru PKn.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengelola kelas guru PKn pada pembelajaran adalah, kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan keterampilan mengelola kelas, kurangnya pelatihan yang diperoleh oleh guru PKn SMPN 1 IV Koto Kabupaten tentang keterampilan mengelola kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Alma, Bukhari dkk, 2010. *Guru Profesional. Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Jamaluddin. 2007. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Suluh Press, Yogyakarta.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.